# PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI VIRTUALISASI SERVER MENGGUNAKAN PROXMOX VE 3.4

Harfadzi, Dadan Irwan
Program Studi Teknik Komputer Universitas Islam 45
Jl. Cut Meutia No.83 Bekasi Jawa Barat Indonesia
Email: <a href="mailto:harfadzichampoes@gmail.com">harfadzichampoes@gmail.com</a>

#### **ABSTRACT**

Server is a media that has an important role to provide internet access services for its users. In order for the network can be utilized optimally then the required server. This study aims to design server virtualization software collaboration faculty unisma techniques bekasi with the aim of building efficient server infrastructure, flexible and optimize the use of resources, so it can be adjusted with the workload for hardware resources to be optimal. This research is done by using virtualization concept that is using proxmox to design virtual server which can minimize cost and maintenance in hardware procurement. The use of hardware resources provided by the server machine has not been used optimally, so efficient steps are needed to resolve this issue. The results obtained from the design of the system in the form of server virtualization using proxmox, as well as optimizing the use of resources and manage the server efficiently in terms of time and cost.

Keyword: Server, Optimization, Virtualization, Proxmox, Design & Implementation.

#### ABSTRAK

Server merupakan media yang memiliki peranan penting untuk menyediakan layanan akses internet bagi penggunanya. Agar jaringan bisa dimanfaatkan secara optimal maka diperlukan adanya server. Penelitian ini bertujuan merancang virtualisasi server dilaboratorium software fakultas teknik unisma bekasi dengan tujuan membangun infrasruktur server yang efesien, fleksibel serta mengoptimalkan penggunaan resource, sehingga dapat disesuaikan dengan beban kerja agar resource hardware menjadi optimal. Penelitian ini dilakukan solusi dengan menggunakan konsep virtualisasi yaitu penggunaan proxmox untuk merancang server virtual yang dapat meminimalisir biaya serta maintenance dalam pengadaan hardware. Penggunaan sumber daya perangkat keras yang disediakan oleh mesin server belum digunakan secara optimal, sehingga dibutuhkan langkah yang efisien untuk mengatasi permasalahan ini. Hasil penelitian yang didapatkan dari perancangan sistem berupa virtualisasi server dengan memanfaatkan proxmox, serta mengoptimalkan penggunaan resources dan memanajamen server secara efisien dari segi waktu dan biaya.

Keyword: Server, Optimalisasi, Virtualisasi, Proxmox, Perancangan & Implementasi

#### 1. Pendahuluan

Dalam pengembangan teknologi yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan tertentu, permasalahan akan datang dalam pengelolaan sistem jaringan dan keterbatasan sumber daya. Sistem teknologi terbatasi oleh dalam sangat ruang penyediaan server, penyediaan penyimpanan dan peningkatan kemampuan perangkat keras tentu akan membutuhkan biaya yang tidak murah dalam pengadaaan tersebut. Selain itu *server* yang menjadi perangkat keras dasar tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam teknologi *cloud computing* sangat tergantung pada teknologi virtualisasi. Dengan adanya teknologi virtualisasi dapat memudahkan dalam melakukan pengelolaan dan *backup* apabila terjadi kerusakan pada *server* fisik, sehingga

tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dan tidak perlu melakukan instalasi ulang. Teknologi virtualisasi *server* yang diterapkan pada *server* dengan *processor* berinti lebih dari satu, dapat dimanfaatkan untuk menjalankan aplikasi-aplikasi dan *services* secara virtualisasi. (Afriandi, 2012: 182).

Penggunaan sumber daya perangkat keras pada laboratorium *software* fakultas teknik unisma yang disediakan oleh mesin *server* belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga penambahan mesin *server* baru merupakan langkah-langkah yang tidak efisien. Untuk mengoptimalkan *resource hardware* yang ada pada Laboratorium *Software* maka dibutuhkan teknologi

virtualisasi yaitu dengan membagi sebuah server menjadi beberapa mesin yang disebut virtual machine (VM).

### 2. Bahan dan Metode Penelitian

#### 2.1. Bahan

Dalam perancangan virtualisasi *server* dibutuhkan *hardware*:

- 1. Komputer server
- 2. Komputer client
- 3. Switch
- 4. Kabel LAN dan *software* meliputi :
- 1. PROXMOX VE 3.4
- 2. Linux Ubuntu Server 12.04

Sedangkan spesifikasi *hardware* dan *software* dari perancangan *virtualisasi server*. Seperti pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1 Spesifikasi Komputer server dan Komputer Client

	Processor	Memori	Harddisk	Hypervisor
Server	Xeon 2 core	2 GB	80 GB	Proxmox VE 3.4
- Cli	Processor	Memori	Harddisk	Sistem Operasi
Client	Intel Pentium 4	1 GB	40 GB	Windows xp/7

Tabel 2 Spesifikasi Virtual Mesin

Virtual server	Memori	Harddisk	Sistem operasi	Aplikasi
VM 1	512 MB	32 GB	Linux Ubuntu server 12.04	Web server
VM 2	512 MB	32 GB	Linux Ubuntu server 12.04	DNS server

#### 2.2. Metode Penelitian

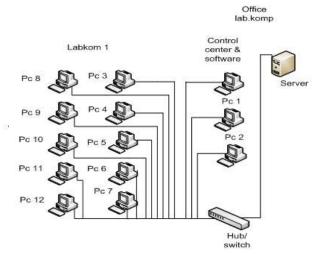
Penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap analisa jaringan yang berjalan, rancangan jaingan usulan, instalasi dan konfigurasi serta pengujian jaringan seperti dalam Gambar 1.

# 2.2.1 Analisa Jaringan Berjalan

Berikut ini topologi jaringan yang dimiliki Laboratorium *Software Fakultas Teknik* Universitas Islam "45" Bekasi yang tersaji dalam Gambar 2.



Gambar 1. Tahapan penelitian



Gambar 2 Topologi Jaringan Laboratorium *Software* Tabel 3 Data web *server* pada *Server* Fisik

avg-cpu:	%user	%nice	%system	%iowait	%steal	%idle
	0.07	0.00	0.04	0.34	0.00	99.54
	0.15	0.00	0.10	0.10	0.00	99.65
	0.20	0.00	0.15	0.10	0.00	99.55
	0.25	0.00	0.05	0.05	0.00	99.65
	0.20	0.00	0.20	0.15	0.00	99.45
	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	99.80
	0.40	0.00	0.35	0.10	0.00	99.15
	0.65	0.00	0.65	0.15	0.00	98.55
	0.55	0.00	0.40	0.15	0.00	98.90
	0.71	0.00	0.40	0.05	0.00	98.84
	0.95	0.00	1.25	0.15	0.00	97.65
	0.61	0.00	0.91	0.30	0.00	98.18
	1.35	0.00	1.60	0.20	0.00	96.86
	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	99.95
	0.00	0.00	0.00	0.15	0.00	99.85

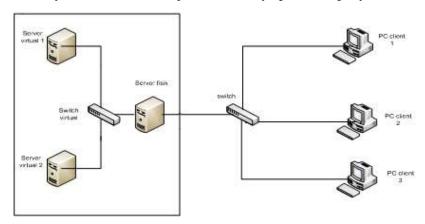
Hasil rata-rata dari %idle adalah 1.485,57: 15 = 99,038

Hasil dari penggunaan CPU pada *server* fisik adalah 100,000 – 99,038 = 0,962

#### 2.2.2 Rancangan Jaringan Usulan

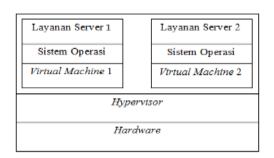
Pada gambar 3 untuk mengatasi permasalahan yang ada pada laboratorium software unisma maka dibangun sebuah sistem virtualisasi server, sehingga sebuah server fisik dapat menjalankan bebrapa fungsi server. konsep dari virtualisasi adalah membagi sumber daya native server menjadi

beberapa komputer secara bersamaan atau yang dinamakan komputer virtual atau virtual machines (vms). komputer virtual ini sendiri berdiri tanpa mempengaruhi komputer virtual lainnya walaupun berada dalam 1 native server. walaupun server virtual ini berada dalam 1 native server namun penggunaan sumber dayanya seperti, dan harddisk сри, ram. dapat dikonfigurasikan sehingga didapat hasil yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya pada setiap layanan.



Gambar 3 Topologi Yang Diusulkan

Perancangan virtualisasi *server* merupakan langkah-langkah yang akan di terapkan. adapun gambaran perancangannya seperti pada gambar 4.



Gambar 4 Perancangan Virtualisasi Server

Pada gambar 4 dapat diketahui bahwa *hardware* adalah sebuah perangkat keras yang berupa *harddisk* yang akan diinstal *hypervisor*, *hypervisor* adalah sebuah teknik virtualisasi yang memungkin beberapa sistem operasi dapat berjalan pada waktu yang sama, kemudian didalam *hypervisor* tersebut dibuat dua buah virtual mesin, dan di dalam virtual mesin akan di instal sistem operasi dan layanan *server*.

## 2.2.3 Instalasi dan Konfigurasi

Yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- insatalasi proxmox ve 3.4 pada komputer server
- 2) membuat 2 buah virtual mesin
- 3) instalasi linux ubuntu server pada virtual mesin 1 dan 2
- 4) insatalasi dan konfigurasi *web server* pada virtual mesin 1

5) insatalasi dan konfigurasi *dns server* pada virtual mesin 2

#### 2.2.4 Pengujian Jaringan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian web server pada virtual mesin 1 dan pengujian DNS server pada virtual mesin 2.

#### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Hasil pengujian pada server virtual 1 dan server virtual 2 yaitu web server dan DNS server bahwa *client* telah berhasil mengakses web server dengan alamat ip dan nama domain, sehingga dengan adanya virtualisasi server dapat mengurangi biaya hardware mengurangi waktu untuk manajemennya. Dan berdasarkan dari data pengukuran web server pada server fisik dan web server pada server virtual di dapat data CPU pada web server fisik

yaitu 0,9 % sedangkan data CPU pada web *server* virtual yaitu 0,7 %.

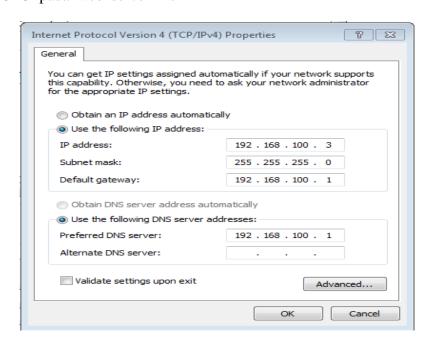
#### 3.2. Pembahasan

# a. Pengujian Web server pada Virtual Mesin 1

Setting IP Address pada LAN client. Seperti pada Gambar 5.

Pada gambar 5 Masukkan *IP address*, subnet mask, gateway, dan *DNS proxmox* dan ubah angka terakhir *IP address* dengan angka yang belum digunakan oleh client yang lain. Kemudian tes *IP address* dengan "ping" pada command prompt. Seperti pada Gambar 6.

Pada Gambar 6 setelah melakukan ping *IP addres*, maka akan muncul pesan *reply* yang menunjukan bahwa *client* dan *server* berhasil terhubung. Kemudian Buka *browser* pada *client*, dan masukan *IP Ubuntu server* kedalam URL seperti 192.168.100.20. Seperti pada Gambar 7.



Gambar 5 Setting IP client

```
C:\Users\dns\ping 192.168.100.3

Pinging 192.168.100.3 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.100.3: bytes=32 time(1ms TTL=128
Ping statistics for 192.168.100.3:
Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms
```

Gambar 6 Ping client



Gambar 7 Akses Web dengan IPAddress

Pada gambar 7 terlihat bahwa web server telah berhasil diakses oleh komputer client dengan menggunakan IP address. Web server ini dibuat hanya untuk mengetahui bahwa server virtual yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik.

# 3.3. Pengujian *DNS Server* pada Virtual Mesin 2

a. Pengujian *DNS server* dengan *NSLOOKUP*.

NSLOOKUP adalah suatu tool untuk melihat DNS query server yang di gunakan dan juga untuk melihat IP address suatu domain maupun sebaliknya. Dengan mengetikkan perintah : nslookup www.labkom.com . Seperti pada Gambar 8.

# b. Pengujian DNS server dengan PING

PING (packet internet gopher) adalah sebuah tool untuk mengecek konektivitas antar satu komputer dengan yang lainnya, hal ini dilakukan dengan mengirim internet control message protocol (ICMP) kepada IP di address yang hendak uji coba konektivitasnya dan menunggu respon darinya. Dengan mengetikkan perintah: www.labkom.com. ping Seperti pada gambar 9.

```
root@ubuntu:/etc/pind# nslookup labkom.com
Server: 192.168.100.30
Address: 192.168.100.30#53
Name: labkom.com
Address: 192.168.100.30
```

Gambar 8 Nslookup www.labkom.com

```
root@ubuntu:/etc/bind# ping labkom.com
PING labkom.com (192.168.100.30) 56184) bytes of data.
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=1 ttl=64 time=0.010 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=2 ttl=64 time=0.024 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=3 ttl=64 time=0.030 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=5 ttl=64 time=0.030 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=5 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=5 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=6 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=6 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=6 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=1 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=10 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=10 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=10 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=10 ttl=64 time=0.029 ms
64 bytes from ubuntu.harfadzi.com (192.168.100.30): long_req=10 ttl=64 time=0.029 ms
```

Gambar 9 ping www.labkom.com

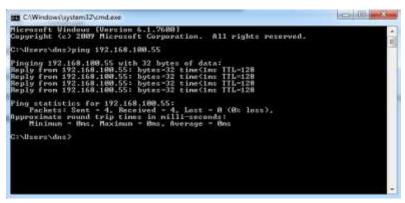
# c. Pengujian DNS server dengan client

Tes *IP address Client* dengan "ping" pada command prompt. Seperti pada Gambar 10.

Pada gambar 10 setelah melakukan ping *ip addres*, maka akan muncul pesan *reply* yang menunjukan bahwa *client* dan *server* berhasil terhubung. Kemudian Buka *browser* pada *client*, dan masukan nama domain kedalam URL www.labkom.com seperti pada Gambar 11.

Pada gambar 11 terlihat bahwa *web* server telah berhasil diakses menggunakan nama domain oleh komputer *client*.

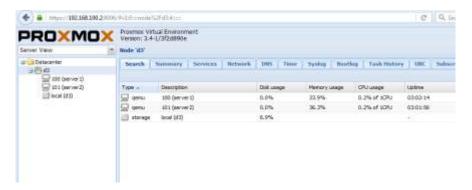
Pengujian terhadap setiap *server*, untuk memastikan *server* dapat berjalan secara lancar dan siap untuk digunakan. Kinerja *server* dapat diketahui dari monitoring pada proxmox. Seperti pada Gambar 12.



Gambar 10 Ping Client



Gambar 11 Akses web dengan nama domain



Gambar 12 Monitoring Virtual Server pada Proxmox

Pada Gambar 12 dijelaskan mengenai monitoring server pada proxmox, pada monitoring tersebut bisa dilihat penggunaan dari semua resource server yang divirtualisasi tersebut yaitu penggunaan CPU usage pada server 1 dan 2 adalah 0,2 % kemudian penggunaan memory usage untuk server virtual 1 adalah 33.9% dan server virtual 2 adalah 36,3% sehingga dapat dilihat masing-masing pada server yang menggunakan resource dengan jumlah yang berbeda, dengan adanya monitoring tersebut dapat di ketahui kinerja dari masing-masing server tersebut.

# 4. Kesimpulan dan Saran

# 4.1. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas, beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

- Virtualisasi server dengan proxmox VE
   3.4 telah berhasil dirancang dan diimplementasikan pada laboratorium software Fakultas Teknik Unisma Bekasi
- 2. Berdasarkan hasil dari pengukuran web server pada server fisik dan web server pada server virtual di dapat data penggunaan CPU pada server fisik yaitu 0,9 % dan data penggunaan CPU pada server virtual yaitu 0,7 %
- 3. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengukuran web *server* pada *server* fisik dan web *server* pada *server* virtual bahwa *resource hardware* pada *server* dapat lebih dioptimalkan lagi.

# 4.2. Saran

Saran yang dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut diantaranya :

- Untuk perancangan virtualisasi server dapat di tambahkan lebih banyak lagi mesin virtual lainnya.
- 2. Untuk *hypervisor* pada virtualisasi *server* sebaiknya menggunakan *hypervisor* lain agar dapat mengetahui perbandingan dan performa dari masing-masing *hypervisor*.

#### **Daftar Pustaka**

- Afriandi, Arief , Desember 2012, "Perancangan, Implementasi, dan Analisis Kerja Virtualisasi Server Menggunakan *Proxmox*, *Vmware Esx*, dan *Openstack*". jurnal teknologi. Volume 5, No. 2
- Andi, 2012. Dasar-Dasar jaringan Komputer
- Andi, 2014. konsep dan implementasi jaringan dengan linux Ubuntu. Yogyakarta.
- Irawan, 2013 " Jaringan Komputer Untuk Orang Awam " Maxikom
- Maryanto, Dodi, 2006. Membangun *Server* Internet dengan *FreeBSD*, Jakarta
- Purbo, Onno W. 2012. Membuat sendiri *Cloud Computing Server*Menggunakan *Open Source*.

  Yogyakarta
- Sofana, Iwan ,Oktober 2008. mudah membangun *server* dengan fedora, informatika, bandung
- Sofana, Iwan, Agustus 2013 "Membangun Jaringan Komputer " informatika bandung
- Sulistiyo, Wiwin, Agustus, 2012, "Implementasi Cloud Computing sebagai Infrastructure as a Service untuk penyediaan Web Server" jurnal teknologi informasi Vol 9, No.2

- Suryono, Tito, November, 2012,"Pembuatan Prototype Virtual Server menggunakan Proxmox VE Untuk Optimalisasi Resource Hardware di NOC FKIP UNS Vol 1, No.1
- Wisnu, Harindra, 2008 .Dns,Mail Server dan Web Server, Semarang
- Zaki, Ali, 2014 "Membuat jaringan Komputer di Windows dan Linux" PT Elex Media Komputindo